

BAB V

PENUTUP

Pada bab ini diuraikan mengenai kesimpulan dan saran. Kesimpulan hasil penelitian Transfonetik Kosakata Bahasa Daerah Lubuk Sepuh dengan Desa Pelawan Kecamatan Pelawan Kabupaten Pelawan. Saran berisi tentang pemikiran peneliti yang berkaitan.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data tentang “Transfonetik Kosakata Bahasa Daerah Desa Lubuk Sepuh dengan Desa Pelawan Kecamatan Pelawan Kabupaten Sarolangun Provinsi Jambi”. Dari 100 kosakata yang diperoleh sesuai dengan daftar kosakata dasar yang disusun Morris Swadesh, ditemukan 27 data yang mengalami pelesapan bunyi, 77 data yang mengalami perubahan bunyi, 14 data yang mengalami penambahan bunyi. Adapun faktor penyebab terjadinya perubahan bunyi di Desa Lubuk Sepuh dan Desa Pelawan adanya variasi penduduk di dua Desa tersebut. Dengan kata lain, perubahan yang terjadi karena seorang atau sekelompok orang penutur bahasa tertentu pindah ke tempat baru, yang mana bahasanya berbeda, dan bercampur dengan mereka. Namun perubahan bunyi tersebut tidak memberikan dampak terhadap perubahan makna kata.

Dari penemuan data tersebut yang lebih dominan yang terdapat adalah perubahan bunyi, dari 100 kosakata, terdapat 77 data yang memiliki perubahan bunyi, hal ini disebabkan dari latar belakang yang berbeda, seperti mata pencarian yang berbeda, kemudian kebiasaan dalam adat

istiadat yang berbeda. Sehingga dalam berkomunikasi cenderung lebih memiliki perbedaan dalam segi bahasa yang diujarkan. Selain itu meskipun ada banyak perbedaan, beberapa kosakata masih memiliki kemiripan baik dari segi pelafalan maupun maknanya.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, bahwa Transfonetik Kosakata Bahasa Daerah Desa Lubuk Sepuh dengan Desa Pelawan Kecamatan Pelawan Kabupaten Pelawan terdapat pelesapan bunyi, perubahan bunyi, dan penambahan bunyi. Maka dapat disarankan sebagai berikut:

1. Mahasiswa, dapat menambah pengetahuan mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia khususnya di bidang linguistik. Mahasiswa bisa mengenal adanya perbedaan bahasa salah satunya terkait kajian fonologi.
2. Dunia pendidikan, dapat dimanfaatkan oleh guru khususnya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia untuk menambah pengetahuan siswa tentang keberagaman bahasa yang digunakan di seluruh wilayah Indonesia.
3. Masyarakat, dapat menambah wawasan serta mengetahui Transfonetik Kosakata Bahasa suatu Daerah. Hendaknya saling menghargai dan menghormati antar sesama masyarakat walaupun mempunyai ragam bahasa yang berbeda-beda tidak menjadikan perbedaan sebagai bahan ejekan, justru memiliki

bahasa yang berbeda membuat kita bangga akan kekayaan bahasa yang ada dalam bangsa Indonesia.

4. Peneliti lain, hendaknya bisa dijadikan referensi untuk penelitian yang akan dilakukan secara lebih luas lagi tentang penggunaan bunyi bahasa.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, Hasan dkk.2014. Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia.Jakarta:Balai Pustaka.
- Aresti, F. (2011). Perbedaan Fonologi Bahasa Minangkabau di Kenagarian Koto Bangun, Durian Tinggi, dan Muara Paiti Kecamatan Kapur IX Kabupaten Lima Puluh Kota (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Padang).
- Chaer, Abdul. 2007. Linguistik Umum. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul. 2012. Fonologi Bahasa Indonesia. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul. 2013. Fonologi Bahasa Indonesia. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, A. (2015). Linguistik Umum. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, A. (2015). Morfologi bahasa Indonesia: Pendekatan proses. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dewan Kamus. 2007. Dewan Bahasa Dan Pustaka. Keempat. Kuala Lumpur.
- Dinata, S. A. P. (2016). Perbedaan Dialek Sunda di Desa Surusunda Kecamatan Karangpucung dengan Dialek Sunda di Desa Majingklak Kecamatan Wanareja Kabupaten Cilacap Tahun 2016 (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Purwokerto)
- Fernandez, Inyo Yoz. 1996. Relasi Historis Kekerabatan Bahasa Flores. Flores: Nusa Indah.
- Hashim, H., Bakar, K. A., & Ahmad, M. (2020).Penguasaan kosa kata bahasa Arab menerusi pengetahuan makna danpenggunaannya. MALIM: Jurnal Pengajian Umum Asia Tenggara, 21, 157-171.
- Hasmi, L. (2021). Variasi Bahasa Minangkabu Dialek Masyarakat Kenagarian Koto Bangun Dengan Dialek Masyarakat Kenagarian Muaro Paiti Kecamatan Kapur IX Kabupaten Lima Puluh Kota Provinsi Sumatera Barat. Inovasi Pendidikan, 8(1).
- Keraf, Gorys. 1996. Linguistik Bandingan Historis. Jakarta: PT Gramedia.Soeparno. 2003. Dasar-Dasar Linguistik. Yogyakarta. Mitra Gama Widya

- Mappau, R. (2016). Variasi Fonologi Bahasa Indonesia Pada Komunitas Penutur Bahasa Makassar (Indonesian Language Phonological Variation of Makassarese Speakers Community). *Sawerigading*, 20(2), 291-300.
- Marbun, A. A. (2018). Perbandingan Bahasa Daerah Sibolga Dengan Bahasa Indonesia Di Dalam Tataran Fonologi. Skripsi. Medan.
- Markub, (2015). Perubahan Bunyi Fonem Pada Kosakata Bahasa Indonesia dalam Kosakata Bahasa Melayu Thailand. Universitas Islam Darul Ulum (UNISDA) Lamongan. Prosiding 1 Seminar Internasional Bahasa, Sastra dan Pembelajaran. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.
- Mohd Taib, P. 2012. Struktur morfologi dalam surah al-fatimah. Universiti Malaya.
- Moleong, Lexy J. (2017). Metodologi Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulyaningsih, D. H. (2014). Perbandingan Fonologi Bahasa Indonesia dan Bahasa Mandarin. *BAHTERA: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 13(1), 1-10.
- Mushlich, Masnur. "Fonologi Bahasa Indonesia: Tinjauan Deskriptif Sistem Bunyi Bahasa Indonesia". Jakarta: Bui Aksara.
- Radzi, H., F. M. M. Sultan, N. H. Jalaluddin, dan Z. Ahmad. 2012. Analisis bahasa komunikasi bangsa minoriti negrito menerusi pengimbuhan dan peminjaman kata. *Journal of Language Studies*. 12 (3):885–901.
- Rahardjo, M. (2010). Triangulasi dalam penelitian kualitatif.
- Ramlan, M. 2001. Morfologi Suatu Tinjauan Deskriptif. Yogyakarta: Karyono.
- Ramlan. (2012). Morfologi dan Sintaksis Bahasa Indonesia. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Rinaldi, R., Naini, I., & Isnanda, R. (2024). Morphosyntaxics Of Language Locality Mukomuko District Bengkulu Province: Morfosintaksis Bahasa Lokalitas Kabupaten Mukomuko Provinsi Bengkulu. *Jurnal Kata*, 8(1), 103-121.
- Rohmadi, M., Nasucha, Y., & Wahyudi, A. B. (2010). Morfologi: Telaah morfem dan kata. Surakarta: Yuma Pustaka.

Setyawan, A. 2011. Bahasa Daerah dalam Perspektif Kebudayaan dan Sosiolinguistik: Peran dan Pengaruhnya dalam Pergeseran dan Pemertahanan Bahasa.

Zuliyanti, Z. (2021). Perbandingan Fonetik Bahasa Indonesia Dan Bahasa Jawa: Sebuah Amatan Awal. *Kode: Jurnal Bahasa*, 10(4), 40-51